



## LAPORAN

# PERANAN BAHASA INGGRIS DALAM MENUNJANG KINERJA SEORANG JURNALIS PADA HARIAN PAGI RADAR JEMBER

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli  
Madya ( A.Md ) pada Program Studi Diploma III Bahasa Inggris  
Fakultas Sastra Universitas Jember



Asal:	Hasil Penugasan	Klass
Terima Tgl :	17 MAR 2006	427
No. Indek :		SUM
FLA/IR / PENYALIN :	fyu	f

Oleh :

IWAN SUMANTRI  
NIM : 020103101074

FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2005

c.1

**MOTTO**

" A gentleman will walk but never run "

( Sting, "Englishman in New York" )

" Saat mata tak lagi melihat, saat telinga tak lagi mendengar, dan saat mulut tak lagi bicara hanya ada satu kata **LAWAN** "

( " When Eyes get blind, when ears get deaf, and when mouth can not speak, there is only ore word fight " )

( Penulis )

" Manusia akan terus dan terus mencari kebenaran, maka carilah dan temukan kebenaran itu hanya dalam dirimu "

( " Mankind will always search the truth. Therefore; search and find the truth that is on your self" )

( Penulis )

"Let everything flow like water in a river"

( Penulis )

HALAMAN PENGESAHAN

Pegawas/penanggung jawab  
Redaktur pelaksana Harian Pagi Radar Jember



Kurwasis

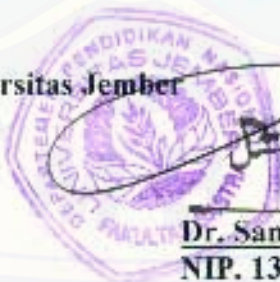
Dosen Pembimbing

Drs. Hadiri, M.A  
NIP. 130 531 974

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris

Drs. H. Muhammad Busjairi  
NIP. 130 261 682

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Dr. Samudji, M.A  
NIP. 130 531 973

PERSEMBAHAN

*Dengan segenap sujud syukur, kupersembahkan karyaku ini kepada :*

- ⊕ *Allahi SWT yang telah menyelamatkan dan akan selalu menjagaku*
- ⊕ *Mama dan Alm. Papa atas cinta, sayang, perhatian dan pengorbanannya yang selalu membuatku menemukan kembali arti hidup ini*
- ⊕ *Saudara-saudaraku, Kakakku Mas Ivan atas support dan nasehat-nasehatnya, Adikku Kaka atas senyum dan nakalnya*
- ⊕ *Gadisku Rossy Marita Sary atas waktu, perhatian, cinta, dan senyummu yang selalu membuatku kembali tegar menghadapi semua*
- ⊕ *Almamater tercinta*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam bagi Rosulallah SAW, atas terselesaikannya laporan yang berjudul "Peranan Bahasa Inggris Dalam Menunjang Profesionalisme Kerja Seorang Jurnalis Pada Harian Pagi Radar Jember", sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya ( Amd ) pada Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penulisan laporan Praktek kerja Nyata ini terselesaikan tanpa terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari beberapa pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

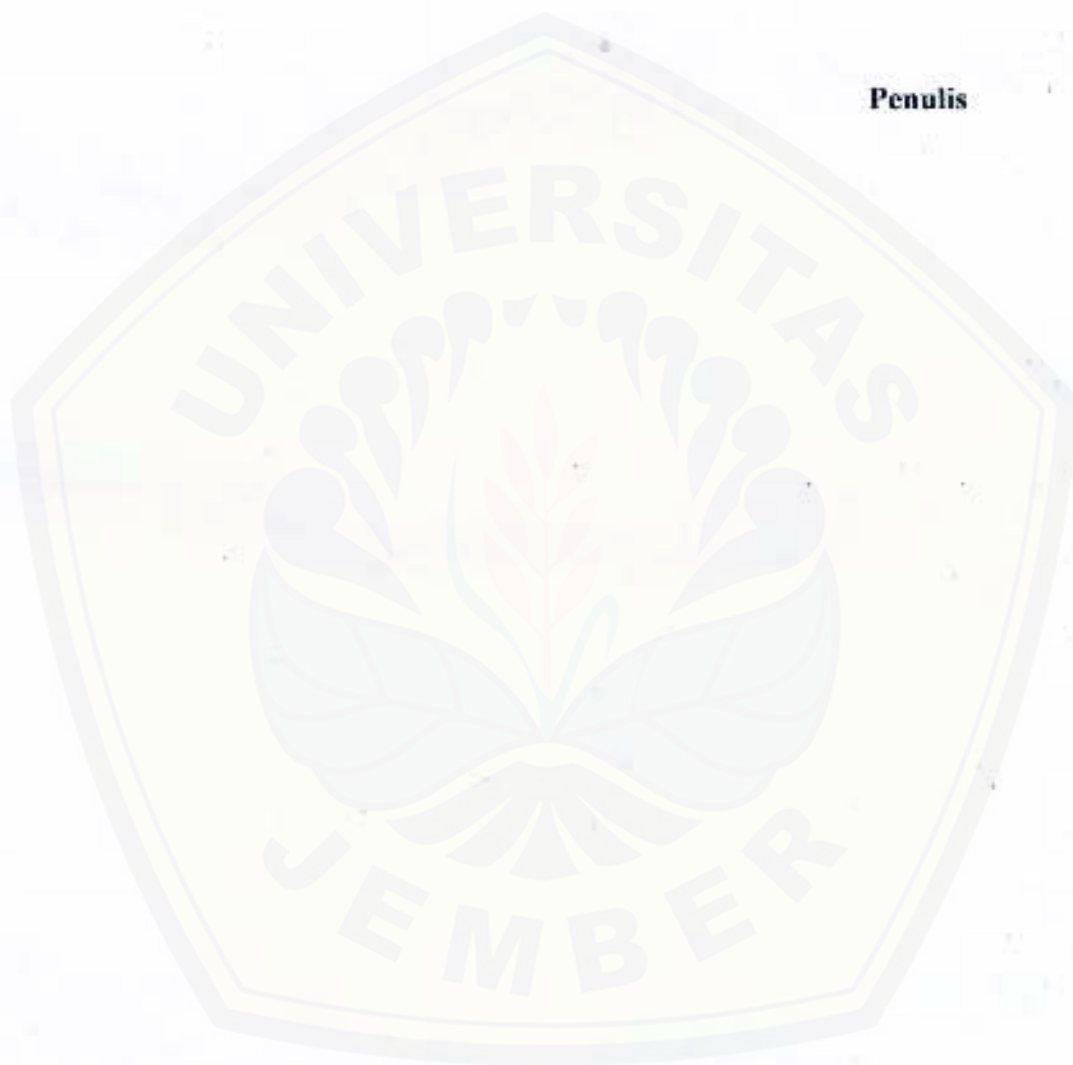
1. Dr. Samudji, MA, selaku Dekan Faku'tas Sastra Universitas Jember
2. Drs. H. Muhammad Busjairi, selaku ketua Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember dan sekaligus Dosen Wali
3. Drs. Hadiri, MA, selaku Dosen pembimbing laporan Praktek Kerja Nyata
4. Dosen-dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan
5. Bapak Andung Kurniawan, selaku Genetal Manager Radar Jember dan seluruh karyawan Radar Jember ( Bapak Kunwasis, dll ) atas bantuannya serta keramah tamahannya selama penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Nyata
6. Teman-teman di- D III Bahasa Inggris '02 atas waktu dan kebersamaannya
7. Teman-teman Halmahera Crew, band-ku Kapten Rawk : Rhino big Boy, Firman, Ori' atas keceriaan dan musiknya, teman-teman kontrakan Brantas 6 : letoy dan opet, cecep, hedex, didik, bowo, bahax, risqo, korep, atas hiburannya saat aku kehilangan ide , Rotilapiska : Dito, Angga, dan Vd atas dukungannya dan semangatnya

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat-Nya serta Hidayah-Nya dan akan selalu membuat kita satu. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat

memberikan manfaat, motivasi, dan masukan yang positif bagi semua pihak yang membaca laporan ini.

Jember, Februari 2006

Penulis



DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata .....	3
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata .....	3
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata .....	4
1.4 Waktu dan tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	5
1.4.1 Waktu Praktek Kerja Nyata .....	5
1.4.2 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	5
1.5 Metode dan Teknik Penulisan Laporan .....	5
1.5.1 Metode Penulisan Laporan .....	5
1.5.2 Teknik Penulisan Laporan .....	6
1.6 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Pengertian Jurnalistik dan Pers Nasional .....	8
2.1.1 Pengertian Jurnalistik .....	8
2.1.2 Sejarah Pers Nasional .....	8

2.2 Pengertian Berita .....	10
2.3 Unsur-unsur Berita .....	10
2.4 Macam-macam Berita .....	11
2.5 Sumber Berita .....	11
2.6 Kriteria Layak Berita .....	12
2.7 Penggunaan Bahasa Dalam Dunia Jurnalistik .....	12
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>14</b>
3.1 Sejarah Perusahaan .....	14
3.2 Letak Geografis Harian Pagi Radar Jember .....	15
3.3 Visi dan Misi Harian Pagi Radar Jember .....	15
3.3.1 Visi Harian Pagi Radar Jember .....	15
3.3.2 Misi Harian Pagi Radar Jember .....	16
3.4 Struktur Organisasi .....	16
3.5 Alur Terbit Koran Harian Pagi Radar Jember .....	18
3.6 Dasar Hukum Harian Pagi Radar Jember .....	18
3.7 Prospek Harian Pagi Radar Jember .....	19
<b>BAB IV HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA .....</b>	<b>20</b>
4.1 Bidang Kegiatan Selama Praktek Kerja Nyata .....	20
4.1.1 Mencari dan Mengumpulkan Berita .....	20
4.1.2 Menulis Berita .....	21
4.1.3 Mengedit Naskah Berita .....	22
4.2 Kendala-kendala Selama Praktek Kerja Nyata .....	22
<b>BAB V PERANAN BAHASA INGGRIS DALAM MENUNJANG PROFESIONALISME KERJA SEORANG JURNALIS PADA HARIAN PAGI RADAR JEMBER .....</b>	<b>23</b>
5.1 Bahasa Inggris Sebagai Media Informasi dan Komunikasi .....	23



5.2 Peranan Bahasa Inggris dalam menunjang profesionalisme kerja seorang Jurnalis .....	24
5.3 Penggunaan Bahasa Inggris di Harian Pagi Radar Jember .....	25
5.4 Kendala-kendala Penggunaan Bahasa Inggris di Harian Pagi Radar Jember .....	25
5.5 Solusi Penggunaan Bahasa Inggris di Harian Pagi Radar Jember ....	26
<b>BAB VI KESIMPULAN dan SARAN .....</b>	<b>27</b>
5.1 Kesimpulan .....	27
5.2 Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Surat Tugas
2. Lampiran 2 : Kode Etik Jurnalistik
3. Lampiran 3 : Struktur Organisasi Harian Pagi Radar Jember
4. Lampiran 4 : Alur Terbit Koran Harian Pagi Radar Jember
5. Lampiran 5 : Hasil Liputan Penulis
6. Lampiran 6 : Contoh Berita yang Menggunakan Bahasa Inggris



## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan pembahasan awal dari penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata, uraiannya meliputi : latar belakang Praktek Kerja Nyata, perumusan masalah, tujuan dan manfaat Praktek Kerja Nyata, waktu dan tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, metode dan teknik penulisan laporan, serta prosedur pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan jaman yang semakin hari dirasakan semakin pesat, membuat manusia selaku makhluk sosial membutuhkan informasi yang *up to date* mengenai perkembangan-perkembangan yang terjadi setiap harinya. Manusia akan selalu berusaha mencari dan menemukan informasi tentang apa yang sedang terjadi di sekitarnya. Dan dalam hal inilah dibutuhkan satu media jasa penyalur informasi yang dapat memudahkan manusia dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Hal inilah yang mempengaruhi manusia untuk menciptakan satu media jasa penyalur informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi kebutuhan mereka akan informasi.

Media jasa penyalur informasi dapat kita bedakan menjadi dua, yaitu : media elektronik dan media cetak. Media cetak selaku pendobrak pertama "revolusi" media jasa penyalur informasi telah mengalami banyak perkembangan, termasuk di Indonesia. Media cetak atau yang sering kita sebut surat kabar dirasakan telah memberikan warna dalam menunjang kemajuan di negara kita ini. Bergilirnya reformasi di tahun 1998, dirasakan telah memberikan dampak yang cukup baik bagi insan persuratkabaran di Indonesia, hal ini dapat kita lihat dari semakin meningkatnya perusahaan persuratkabaran di Indonesia. Tumbuh kembangnya perusahaan persuratkabaran di Indonesia disebabkan oleh semakin

dibukanya kebebasan publik oleh pemerintah, akumulasi kebebasan tersebut adalah dengan ditetapkannya PP No. 40 tahun 1999, tentang kebebasan pers.

Tumbuh kembangnya perusahaan persuratkabaran di Indonesia ternyata juga membawa dampak, yaitu persaingan antar media jasa penyalur informasi ini semakin tinggi. Dan hal ini pulalah yang membawa pengaruh bagi masyarakat selaku konsumen pencari informasi, dengan lebih selektif dalam memilih media yang mereka anggap tepat untuk memenuhi kebutuhan mereka akan informasi. Hal tersebut juga mendorong setiap perusahaan persuratkabaran dalam meningkatkan kualitas terbitnya. Kualitas berita di media cetak tidak terlepas dari peranan seorang jurnalis, yang harus mempunyai kemampuan yang *mumpuni* dalam mengolah berita yang dia tulis agar bermanfaat dan mudah dipahami oleh pembacanya. Seorang jurnalis juga dituntut untuk dapat menguasai dan menggunakan bahasa-bahasa penulisan berita yang baik dan benar dalam menulis berita. Seringnya penggunaan istilah bahasa Inggris dalam penulisan berita di surat kabar, cukup mempengaruhi bahasa jurnalistik dan dapat menyebabkan istilah tersebut dianggap mewakili kalimat bahasa Indonesia. Bahkan pembacapun merasa lebih nyaman dengan penggunaan istilah bahasa Inggris tersebut, misalnya dalam penulisan berita olah raga, mengingat di dalamnya terdapat istilah-istilah asing yang khusus terikat pada satu cabang olah raga tertentu, seperti : *player, kick, games*, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berusaha memahami peranan bahasa Inggris dalam menunjang kinerja seorang jurnalis, serta metode penulisan berita khususnya di Harian Pagi Radar Jember. Laporan PKN ini dibutuhkan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya ( A.Md ) Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Universitas Jember. Oleh karena itu penulis mengambil judul : **“Peranan Bahasa Inggris dalam Menunjang Profesionalisme Kerja Seorang Jurnalis Pada Harian Pagi Radar Jember “**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Pada dasarnya penulisan berita pada surat kabar tidaklah mudah, karena seorang jurnalis harus mampu menganalisa berita yang layak dimuat, serta bagaimana penyajiannya agar kecenderungan pembaca terhadap surat kabar tersebut tidak berubah.

Dari sini dapat diketahui bahwa beragam masalah yang harus dihadapi oleh insan pers dalam hal ini jurnalis selama proses produksi sampai dimuat. Namun disini yang menjadi pokok permasalahan adalah sejauh mana peranan bahasa Inggris dalam menunjang kinerja seorang jurnalis pada Harian Pagi Radar Jember.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

Tujuan Praktek Kerja Nyata Bagi Mahasiswa, merupakan bagian dari proses belajar berdasarkan pengalaman di luar proses belajar mengajar tatap muka. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan memperoleh keterampilan yang bersifat praktis untuk lebih meningkatkan skill, yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Dalam rangka perluasan cakrawala pemahaman, setiap mahasiswa dianjurkan melakukan anjansana untuk mencari informasi dan fakta.

### 1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata ini, adalah :

1. Untuk mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah, khususnya penggunaan bahasa Inggris dalam dunia kerja
2. Untuk menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan atau bidang usaha yang dilakukan perusahaan atau instansi tempat pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata ini.

3. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberikan kritik serta saran terhadap kegiatan yang mereka lakukan dengan bentuk laporan yang di bukukan.

### 1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Kegiatan Praktek Kerja Nyata yang telah difaksanakan oleh mahasiswa akan memberi manfaat bagi beberapa pihak, yaitu : untuk fakultas, tempat pelaksanaan kegiatan ini, maupun untuk mahasiswa sendiri.

Manfaat bagi mahasiswa :

1. Menciptakan tenaga profesional yang berkualitas.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia jurnalistik secara umum.
3. Melatih mahasiswa agar lebih terampil secara fisik, intelektual, dan sosial.
4. Menumbuhkan jiwa profesional dalam dunia kerja melalui peningkatan kemampuan manajerial dengan komunikasi dalam suatu team work.
5. Sebagai bahan dalam penulisan laporan Praktek Kerja Nyata yang merupakan syarat kelulusan pada Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Manfaat bagi Fakultas :

1. Untuk perbaikan kurikulum perkuliahan yang berguna bagi kemajuan fakultas di masa mendatang.
2. Menjalin kerja sama antara perusahaan dengan Fakultas, agar kedepannya mahasiswa Program Studi Diploma III Bahasa Inggris khususnya mendapat kemudahan dalam mendapatkan tempat PKN.

Manfaat bagi tempat pelaksanaan PKN :

1. Memberikan hubungan mitra kerjasama antara perusahaan dengan Fakultas, sehingga terbangun hubungan kemitraan yang saling menguntungkan.
2. Memberikan masukan pengetahuan baru bagi perusahaan dalam upaya pengembangan pada masa mendatang.

## 1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

### 1.4.1 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, dilaksanakan selama kurang lebih 240 jam (satu bulan setengah) sesuai dengan ketentuan Program Studi Diploma III Bahasa Inggris, yang di mulai pada tanggal 4 Juli sampai dengan tanggal 13 Agustus 2005. Di dalam pelaksanaan Harian Praktek Kerja Nyata ini diatur dan ditentukan menurut tugas yang telah diberikan oleh Harian Pagi Radar Jember.

Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata :

No.	Hari	Waktu	Kegiatan Praktek Kerja Nyata
1.	Senin – Sabtu	09.00 – 14.00 WIB	Mencari dan mengumpulkan bahan berita
2.	Senin – Sabtu	14.00 – 15.00 WIB	Menulis naskah berita
3.	Minggu	-	Libur

### 1.4.2 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Tempat kegiatan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh penulis adalah, di kantor surat kabar Harian Pagi Radar Jember yang beralamat di Jalan Ahmad Yani no. 99 Jember. No. Telp : ( 0331 ) 424216 / 483545. Fax : 486894.

## 1.5 Metode dan Teknik Penulisan Laporan

### 1.5.1 Metode Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan metode penulisan deskriptif, yaitu metode yang bersifat memaparkan, menggambarkan, menjelaskan, serta menguraikan semua data-data yang telah diperoleh pada saat melaksanakan Praktek Kerja Nyata

## 1.5.2 Teknik Penulisan Laporan

Adapun teknik yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah dengan menyusun data-data dan informasi yang diperoleh dengan cara :

- a) Observasi, yaitu teknik dasar pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dan kegiatan yang ada di Harian Pagi Radar Jember.
- b) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak Harian Pagi Radar Jember.
- c) Studi dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan data yang diperoleh dengan cara mengamati catatan-catatan dokumentasi yang ada, sehingga didapatkan data mengenai keadaan Harian Pagi Radar Jember.
- d) Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mempelajari beberapa literature dan karya tulis ilmiah, serta sumber-sumber lain yang dapat dipercaya untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

## 1.6 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Terdapat beberapa prosedur yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat melakukan kegiatan Praktek Kerja Nyata, yaitu :

No.	Kegiatan	Pra PKN	Masa PKN	Pasca PKN
1.	Mahasiswa telah mengumpulkan 80 SKS ( Sistem Kredit Semester ) mata kuliah yang dibuktikan dengan transkrip nilai.	*	-	-
2.	Mendaftarkan diri ke bagian akademik Fakultas Sastra Universitas Jember.	*	-	-
3.	Mengisi formulir pendaftaran Praktek Kerja Nyata, serta menyerahkannya pada ketua program.	*	-	-
4.	Mengirim surat pengantar kepada instansi yang bersangkutan.	*	-	-
5.	Memberikan surat jawaban dari instansi yang bersangkutan kepada fakultaas.	*	-	-
6.	Mengikuti pembekalan singkat (briefing ) yang	*	-	-



	diadakan pihak fakultas mengenai peraturan tata laksana Praktek Kerja Nyata			
7.	Mengikuti Pembekalan serta Training singkat yang dilakukan pihak instansi tentang tata laksana Praktek Kerja Nyata	-	*	-
8.	Melaksanakan Praktek Kerja Nyata	-	*	-
9.	Mengajukan judul laporan kepada ketua program.	-	*	-
10.	Konsultasi secara kontinyu dengan dosen pembimbing PKN dan laporan	-	-	*
11.	Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata	-	-	*





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang tinjauan pustaka dari penulisan laporan ini. Uraianya meliputi : pengertian jurnalistik dan sejarah pers nasional, pengertian berita, unsur-unsur berita, macam-macam berita, sumber berita, kriteria layak berita, serta penggunaan bahasa dalam berita.

#### 2.1 Pengertian Jurnalistik dan Pers Nasional

##### 2.1.1 Pengertian Jurnalistik

Jurnalistik berasal dari kata *Journal* atau *Doujour* yang berarti catatan harian, dimana segala berita atau warta sehari itu termuat dalam lembaran yang tercetak (Assegaf, 1985 : 10). Karena perkembangan teknologi yang semakin maju serta telah ditemukannya percetakan surat kabar dengan sistem silinder (rotasi), maka istilah "pers" pun muncul, sehingga orang lalu mengidentifikasikan istilah jurnalistik dengan pers. Dalam bahasa Inggris pers berarti mesin pencetak, mencetak, orang-orang yang terlibat dalam penulisan atau produksi berita, pribadi dan sebagainya.

Dalam perkembangannya, jurnalistik dipahami sebagai proses kegiatan yang meliputi : membuat, dan menyebarkan peristiwa yang bernilai berita (news) dan pandangan (views) kepada khalayak melalui saluran media (cetak atau elektronik)

##### 2.1.2 Sejarah Pers Nasional

Kebebasan pers pertama kali mulai muncul di Eropa Barat pada abad ke-18. Ketidakpuasan rakyat atas kekuasaan mutlak raja menyebabkan golongan pengusaha melancarkan perjuangan yang menganjurkan agar raja tidak bersikap

semena-mena terhadap rakyat melalui media cetak yang ada pada masa itu. Perlawanan ini didasari oleh tuntutan pengakuan atas hak-hak kebebasan yang mutlak atas hak milik diri atau setiap umat. Puncuk dari perjuangan tersebut muncul ketika Revolusi Perancis pada tahun 1789, yang terkenal dengan semboyannya *liberty, equality, fraternity*. Kebebasan yang muncul di Eropa tersebut bernafaskan cita-cita kebebasan liberalisme, kebebasan yang berpangkal pada individualisme ( Sumono Mustoffa, 1978, 17-18 ).

Kebebasan pers di Eropa ternyata membawa pengaruh sampai ke Indonesia. Pada abad ke-19, benih-benih pemikiran kebebasan pers mulai muncul bersamaan dengan datangnya ilmu dan teknologi hasil revolusi industri. Pada tahun 1958, dalam buku "*Sekilas Perjuangan SPS*" yang diterbitkan oleh Serikat Penerbit Surat kabar ( SPS ) Jakarta, disebutkan bahwa koran nasional yang terbit pertama kali di Indonesia adalah Medan Priaji, yang terbit dalam bahasa Melayu. Koran ini diterbitkan pada tahun 1910, yaitu dua tahun setelah pergerakan nasional yang ditandai dengan lahirnya Budi Utomo pada tahun 1908. orang yang ikut andil besar dalam pendirian Medan Priaji adalah Raden Mas Tirta Hadisoerjo, yang sering disebut sebagai pelopor pers nasional sekaligus sebagai salah satu pelopor berdirinya Budi Utomo.

Dengan semakin berkembangnya media jurnalistik di Indonesia lahirlah satu konsensus bagi wartawan-wartawan Indonesia untuk bernaung di dalam satu wadah, yaitu Persatuan Wartawan Indonesia ( PWI ). Sebagai pedoman bagi wartawan dalam melakukan pekerjaannya, lahirlah kode etik jurnalistik sebagaimana ditetapkan oleh dewan Pers melalui Surat Keputusan Dewan Pers No. 09/1968.

Kehadiran pers nasional mengalami pasang surut setelah memasuki era orde baru. Pada saat orde baru berkuasa, ditetapkanlah Peraturan Menpen RI No. 01/PER/MENPEN/1984 tentang SIUPP. Kebijakan tersebut berimplikasi pada posisi pers di bawah Menpen. Hasilnya pers harus selalu menurut pada pemerintah, jika korannya tidak ingin di-"bredel". Namun seiring bergulirnya reformasi pada tahun 1998, kebebasan pers mulai diakui kembali. Momen ini ditandai dengan ditetapkannya PP No. 40 tahun 1999 tentang kebebasan Pers.

## 2.2 Pengertian Berita

Menurut batasan atau definisi teknis Jurnalistik berita dapat diartikan sebagai laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan serta dapat menarik perhatian pembaca, baik karena pentingnya atau akibatnya, atau karena laporan tersebut mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan. Selain definisi di atas, banyak para ahli yang telah mendefinisikan arti sebuah berita seperti :

1. Dean C. Lyle Spencer, Williard C. Bleyer, William S. Maulsby, dan Eric C. Hepwood, mempunyai kesamaan di dalam mendefinisikan berita yaitu sama-sama menekankan unsur-unsur yang menarik perhatian pada pendengar / pembaca ( Assegaf, 1991 : 23-24 ).
2. Mitchel V. Charnley mengemukakan pengertian berita yang lebih lengkap, yaitu berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa yang aktual, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka ( Assegaf, 1991 : 23-24 ).
3. Nothelife menyatakan pengertian berita lebih ditekankan pada unsur keanehan atau ketidak lazimar, sehingga mampu menarik perhatian ( *curiosity* ) khalayak ( Assegaf, 1991 : 23-24 ).

## 2.3 Unsur-Unsur Berita.

Dalam penulisan sebuah berita, terdapat beberapa unsur yang harus diperhatikan agar berita tersebut memiliki jalan cerita. Unsur-unsur tersebut adalah *5 W 1 H* yang terdiri dari :

1. What, yaitu peristiwa apa yang terjadi
2. Who, yaitu siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut
3. When, yaitu kapan peristiwa tersebut terjadi
4. Where, yaitu dimana letak terjadinya peristiwa tersebut
5. Why, yaitu mengapa peristiwa tersebut terjadi

6. How, yaitu bagaimana kejadiannya

Selain unsur *5 W 1 H*, menurut Drs. Totok Djuroto, sebuah berita yang menarik harus memuat unsur-unsur :

- a. Aktual atau baru
- b. Terkenal
- c. Akibat
- d. Ketegangan
- e. Keluarbiasaan, serta
- f. Human Interest

#### 2.4 Macam-macam Berita

Macam-macam berita dapat dibagi berdasarkan 4 hal pokok, yaitu :

1. Berdasarkan sifat kejadian, menurut sifat kejadian berita dibagi lagi menjadi dua, yaitu :
  - a. Berita yang diduga, yakni berita yang sudah diduga akan terjadi. Misalnya : perayaan hari besar keagamaan atau perayaan hari Nasional.
  - b. Berita yang tidak diduga, yakni berita-berita yang tidak terduga sama sekali, misalnya sebuah gedung yang terbakar dan meminta korban jiwa.
2. Berdasarkan soal atau masalah yang dicakup berita.
3. Berdasarkan jarak kejadian dan publikasi berita.
4. Berdasarkan isi berita.

#### 2.5 Sumber Berita

Dalam mencari suatu sumber berita, seorang jurnalis haruslah mengetahui macam berita yang akan ditulis, karena sumber berita dipengaruhi oleh macam berita yang akan ditulis. Misalnya sebuah berita olah raga, sumbernya ditentukan oleh macam berita tersebut yaitu kalangan olahraga, KONI atau lainnya.

Jadi jelas, macam berita menentukan sumber berita, karena untuk melengkapi indera-warta, tidaklah cukup dengan pengetahuan tentang berita saja, akan tetapi juga harus dilengkapi dengan pengetahuan tentang macam berita.

## 2.6 Kriteria Layak Berita

Perbedaan karakteristik setiap individu sangatlah mempengaruhi suatu peristiwa menjadi sangat penting atau menarik jika dituliskan sebagai berita. Perbedaan karakteristik ini juga yang mendasari atau melatarbelakangi kehadiran surat kabar yang sangat beragam. Berdasarkan hal diatas maka pertimbangan penulisan bidang masalah pemberitaan lebih banyak ditentukan oleh tujuan dari media, siapa pembacanya dan juga kondisi pasar yang dikaitkan dengan persaingan antar media.

Ada beberapa standart tertentu yang harus dipenuhi agar suatu kejadian atau peristiwa dapat diberitakan media. Hal inilah yang disebut sebagai kriteria layak berita (*news value, news worthy*), yaitu layak atau tidaknya suatu kejadian tersebut untuk dapat diberitakan oleh pers atau bernilainya suatu kejadian tersebut bagi pers ( Ashadi Siregar, 2002 : 27 ). Hal yang dapat menjadikan suatu kejadian layak untuk diberitakan adalah : adanya unsur penting dan menarik dalam suatu kejadian tersebut.

## 2.7 Penggunaan Bahasa dalam Jurnalistik

Bahasa jurnalistik memiliki beberapa ciri khas yaitu : singkat, padat, sederhana, lancar, lugas, dan menarik. Namun demikian, bahasa jurnalistik tidaklah terlepas dari penggunaan ejaan yang benar atau mengacu pada penggunaan bahasa Indonesia yang baku. Dan dalam perjalanannya bahasa jurnalistik harus mengikuti perkembangan dalam masyarakat.

Rekayasa dalam berbahasa juga tidak jarang dilakukan dalam penggunaan bahasa jurnalistik. Tujuan dari rekayasa penggunaan bahasa ini adalah untuk memperbaharui kata atau istilah yang sudah dianggap usang atau tidak memiliki kegunaan lagi, sehingga dapat digunakan kembali dengan memiliki fungsi.

Pembaharuan kata tersebut sangat ditentukan oleh konteks sosial budaya (*Social Cultural*) yang sedang berkembang ( Ashadi Siregar, 2002 : 25 ).





### BAB III

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan dikemukakan pembahasan tentang gambaran umum Harian Pagi Radar Jember, uraiannya meliputi : sejarah perusahaan, letak geografis Harian Pagi Radar Jember, visi dan misi Harian Pagi Radar Jember, struktur organisasi, alur terbit koran Harian Pagi Radar Jember, dasar hukum Harian Pagi Radar Jember, prospek Harian Pagi Radar Jember.

### 3.1 Sejarah Perusahaan

Harian Pagi Radar Jember yang merupakan anak perusahaan PT. Jawa Pos yang bergerak di bidang informasi, didirikan pada tanggal 16 Juli 1999. Harian Pagi Radar Jember didirikan terkait dengan usaha perluasan bidang usaha PT. Jawa Pos di wilayah Jawa Timur. Pada awal berdirinya Harian Pagi Radar Jember hanya memiliki beberapa orang karyawan, yang terdiri dari : 1 orang bagian keuangan, 1 orang layouter, 1 orang office boy, 2 orang bagian iklan, dan 3 orang wartawan. Sistem perangkat dan peralatan yang digunakan dalam usaha penerbitan media cetak pun masih sangat minim, hanya dengan menggunakan 3 unit komputer.

Awal berdirinya Harian Pagi ini tidak terlepas dari momentum dimana kebebasan pers mulai diakui. Momen strategis tersebut digunakan oleh Harian Pagi Radar Jember untuk menjawab tuntutan masyarakat, khususnya warga Jember yang semakin haus akan informasi. Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan Harian Pagi Radar jember semakin tampak, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya karyawan serta perangkat pendukung penerbitan media cetak yang semakin lengkap pula, yaitu : 16 orang wartawan, 4 orang bagian pracetak, 3 orang bagian administrasi umum, 6 orang bagian marketing iklan, 2 orang bagian cleaning service, 2 orang pengaman. Namun hal ini



bukanlah satu-satunya tolak ukur keberhasilan Harian Pagi ini, karena Harian Pagi ini telah berhasil menciptakan interaksi yang positif antara masyarakat dengan pemerintah melalui *public opinion*.

Kehadiran Harian Pagi Radar Jember dirasakan juga telah membawa angin segar bagi para pelaku bisnis di wilayah Jember dan sekitarnya. Dengan memanfaatkan jasa iklan di Harian Pagi Radar Jember, pelaku bisnis dapat menjalankan serta mengembangkan usahanya dengan efektif dan efisien. Disadari atau tidak Harian Pagi Radar Jember telah menjadi satu titik vital bagi masyarakat Jember untuk membangun masyarakat yang lebih dinamis dan berkualitas.

### **3.2 Letak Geografis Harian Pagi Radar Jember**

Letak Harian Pagi Radar Jember sangatlah strategis karena terletak tepat di pusat kota Jember. Harian Pagi Radar Jember yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani No. 99 Jember, sangat mudah dicapai, karena merupakan jalur kendaraan umum. Letak Harian Pagi yang sangat strategis ini, juga memudahkan kerja para wartawannya dalam mengumpulkan berita sebagai bahan penulisan berita.

### **3.3 Visi dan Misi Harian Pagi Radar Jember**

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyalur informasi, Harian Pagi Radar Jember memiliki beberapa visi dan misi dalam pengembangan usahanya, yaitu :

#### **3.3.1 Visi Harian Pagi Radar Jember**

Harian Pagi Radar Jember mempunyai beberapa visi dalam pengembangan usahanya, antara lain :

1. Mengontrol pelaksanaan otonomi daerah sekaligus memobilisasi masyarakat untuk kontrol yang benar terhadap pelaksanaan otonomi daerah yang menjadi penggerak dinamisor perusahaan.

2. Mengontrol reformasi yang memang sejak awal digulirkan oleh masyarakat Indonesia, sehingga jika terdapat jalur yang tidak sesuai dengan tujuan reformasi maka *Erje* bersama masyarakat berkewajiban meluruskan hal-hal yang tidak benar.

### 3.3.2 Misi Harian Pagi Radar Jember

Adapun misi dari Harian Pagi Radar Jember adalah mengawal reformasi dan otonomi daerah. Misi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengawal reformasi mempunyai arti bahwa *Erje* akan senantiasa menjadi kekuatan pengontrol jalannya reformasi.
2. Mengawal otonomi daerah mempunyai makna bahwa *Erje* sebagai pilar yang menghubungkan semangat desentralisasi politik, ekonomi, sosial, serta budaya.

### 3.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka yang menunjukkan hubungan kerja satu bidang dengan bidang yang lainnya dalam satu perusahaan. Fungsi struktur organisasi ini sendiri adalah untuk menjelaskan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang dimiliki oleh karyawan, sehingga fungsi dan kesatuan tanggung jawab dapat diarahkan guna mencapai tujuan perusahaan.

Struktur organisasi yang digunakan oleh Harian Pagi Radar Jember adalah struktur garis, yang terdiri dari :

- a. Pimpinan Redaksi, adalah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap semua isi penerbitan media cetak. Tugas utamanya adalah mengendalikan semua aktifitas di bidang redaksi, yang mencakup : penyajian berita, penentuan liputan, pencarian topik pemberitaan, serta penentuan *head line* surat kabar. Dalam melaksanakan tugasnya, pimpinan redaksi dibantu oleh redaktur dan sekretaris redaksi.
- b. Redaktur Pelaksana, tugasnya membantu secara langsung pimpinan redaksi dalam menjalankan tugas dan lebih banyak terjun langsung di

bidang keredaksian. Seorang redaktur pelaksana harus memahami standart nilai suatu berita ( *news value* ), sehingga dapat memilih subyek-subyek yang akan dijadikan berita.

- c. Sekretaris Redaksi, mempunyai tugas seperti redaktur pelaksana, sekretaris juga membantu tugas pimpinan redaksi. Segala hal yang berhubungan dengan administrasi keredaksionalan menjadi tanggung jawab seorang sekretaris.
- d. Redaktur, bertugas menerima bahan berita yang berasal dari kantor berita hasil laporan wartawan, koresponden, ataupun *press release*. Kemudian redaktur akan membaca berita dan memilih berita mana yang layak dimuat, mana yang dapat ditunda serta bagaimana menempatkan berita.
- e. Koordinatur Liputan, bertanggung jawab atas laporan kerja wartawan yang berada di bawah koordinasinya.
- f. Wartawan atau Reporter, dalam hal ini mereka bertugas mencari berita, mengumpulkan informasi tersebut menjadi berita yang siap dipublikasikan. Selain itu, juga terdapat seorang fotografer yang memiliki tugas sama dengan reporter, hanya saja *stressing* yang dipilih adalah obyek gambar.
- g. Bagian Iklan, bertugas mencari dan mengurus masalah iklan yang masuk.
- h. Bagian Pemasaran atau Marketing, bertugas menangani sirkulasi Koran dan biasanya membawahi beberapa agen yang membantu memasarkan Koran.
- i. Copy Editor, bertugas mengedit semua bahan berita yang akan dimuat, Sehingga berita yang diterbitkan mudah dipahami oleh pembacanya.
- j. Layouter, bagian ini mempunyai peranan penting dalam perwajahan halaman. Tugasnya menyusun peletakan foto dan berita dalam Koran.
- k. Keuangan, bertugas mengurus masalah keuangan ataupun laporan kinerja keuangan perusahaan.

### 3.5 Alur Terbit Koran Harian Pagi Radar Jember

Tata cara atau alur terbit Koran mulai dari suatu kejadian hingga ditulis sebagai berita dapat dipahami dengan urutan sebagai berikut :

1. Jurnalis menemukan suatu kejadian atau peristiwa, dari lokasi peristiwa tersebut seorang jurnalis harus mampu menyusun suatu rangkaian pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Setelah informasi terkumpul informasi tersebut disusun sebagai suatu berita dan diajukan pada redaksi apakah berita yang telah disusun tersebut layak atau tidak dimuat di surat kabar.
2. Bagian advertising mencari klien yang akan memasang iklan di Erje. Setelah dibuatkan daftar dan dimasukkan ke bagian umum, baru iklan tersebut akan dikonfirmasi pada bagian desain iklan untuk membantu dan membuat iklan sesuai dengan yang diinginkan oleh klien.
3. Semua bahan berita yang telah siap dimasukkan ke bagian lay-outer atau bagian tata wajah. Dari sinilah dimulai proses pengaturan tata wajah koran yang akan diterbitkan, proses ini disebut dengan proses pracetak.
4. Naskah-naskah berita yang telah siap tersebut kemudian dikirim ke percetakan Erje yaitu PT. Jember Intermedia.
5. Proses terakhir adalah proses percetakan sehingga dihasilkan koran yang siap dipasarkan.

### 3.6 Dasar Hukum Penerbitan Harian Pagi Radar Jember

Sebagai salah satu perusahaan penerbitan *Erje* harus mempunyai landasan hukum yang diperlukan sebagai legalitas formal, disamping pengakuan publik. Pengakuan hukum ini didapatkan dari pemerintah melalui Menteri Penerangan. Prosedur untuk mendapatkan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers ( SIUPP ) diatur sebagaimana yang telah ditetapkan dalam SK Menpen No. 214 A/KEP/MENPEN/1984, tentang prosedur persyaratan untuk mendapatkan SIUPP.

Setelah melewati usaha-usaha yang cukup panjang akhirnya Harian Pagi Radar Jember berhasil mendapatkan SIUPP pada tahun 1999. Landasan hukum yang dipakai sebagai dasar penerbitan Koran Harian Pagi Radar Jember adalah SK Menpen No. 1531/SK/MENPEN/SIUPP.

### 3.7 Prospek Harian Pagi Radar Jember

Sejak awal berdirinya Harian Pagi Radar Jember hingga saat ini telah banyak mengalami perkembangan yang signifikan. Bahkan Harian Pagi ini telah menjadi *centre of information* bagi masyarakat Jember dan sekitarnya. Harian Pagi Radar Jember telah mampu meluaskan daerah jangkauan terbitnya sampai ke Bondowoso, Situbondo, dan Lumajang.

Dengan semakin meningkatnya kemajuan teknologi dan komunikasi diharapkan Harian Pagi ini mampu meningkatkan dan mengembangkan perusahaannya agar lebih berkualitas. Dengan demikian Harian Pagi ini akan semakin mendapat tempat di hati masyarakat Jember dan sekitarnya dengan selalu meningkatkan kualitas terbitnya.

berbahasa Inggris, dimana bahasa Inggris sangat memegang peranan penting dalam penyajiannya.

## 5.2 Peranan Bahasa Inggris Dalam Menunjang profesionalisme Kerja seorang Jurnalis

Seiring perkembangan jaman kebutuhan manusia akan informasi dan komunikasi semakin meningkat, hal ini memacu pula persaingan antar media penyalur informasi dan komunikasi. Dalam menghadapi persaingan media penyalur informasi dan komunikasi dibutuhkan satu *team work* yang profesional guna mendukung keberhasilan media tersebut. Tidak hanya profesional dalam dunia kerja tetapi juga profesional dalam keterampilan dan keahlian.

Perusahaan penerbitan pers selaku salah satu media penyalur informasi dan komunikasi pun merasakan hal yang serupa, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan haus akan informasi, membuat perusahaan penerbitan pers dituntut meningkatkan kinerjanya. Tingkat pendidikan dan banyaknya informasi yang masuk dari luar, juga membuat perusahaan penerbitan pers diharuskan meningkatkan kualitas korannya.

Wartawan atau jurnalis sebagai salah satu ujung tombak suatu perusahaan penerbitan pers dituntut untuk ikut ambil bagian dalam menunjang kinerja perusahaannya. Peningkatan profesionalisme kerja jurnalis juga sangat dibutuhkan dalam persaingan antar media penyalur informasi dan komunikasi. Tidak hanya keterampilan serta keahlian menulis berita dan membuat berita, keterampilan memahami serta menguasai bahasa asing juga sangat dibutuhkan. Mengingat semakin banyaknya informasi yang masuk dari luar ke Indonesia, membuat jurnalis harus mampu pula memahami serta menguasai istilah asing atau bahasa Inggris. Tidak hanya sampai di situ jurnalis harus mampu mengolah istilah asing

tersebut supaya padan dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga pembaca dapat memahami isi berita tersebut.

### 5.3 Penggunaan Bahasa Inggris di Harian Pagi Radar Jember

Dewasa ini istilah-istilah asing sudah mulai banyak digunakan, seperti juga dalam karya jurnalistik, misalnya media cetak. Mereka banyak menggunakan istilah-istilah asing, dalam hal ini bahasa Inggris untuk mengungkapkan suatu ungkapan yang dianggap memiliki arti yang sepadan dalam bahasa Indonesia.

Harian Pagi Radar Jember sebagai salah satu media jurnalistik pun melakukan hal yang serupa. Harian Pagi ini selalu berupaya menyisipkan beberapa istilah asing untuk mengungkapkan suatu ungkapan atau kata. Penggunaan istilah asing ini dikarenakan pembaca juga mulai terbiasa dengan hal ini selain itu banyak pembaca hanya bisa mengerti dengan istilah asing tersebut daripada istilah dalam bahasa Indonesia. Contohnya : " *Striker* persid banyak melakukan umpan lambung dalam pertandingan melawan persewangi di stadion Noto Hadi Negoro kemarin sore.....", dan lain-lain.

### 5.4 Kendala Penggunaan Bahasa Inggris di Harian Pagi Radar Jember.

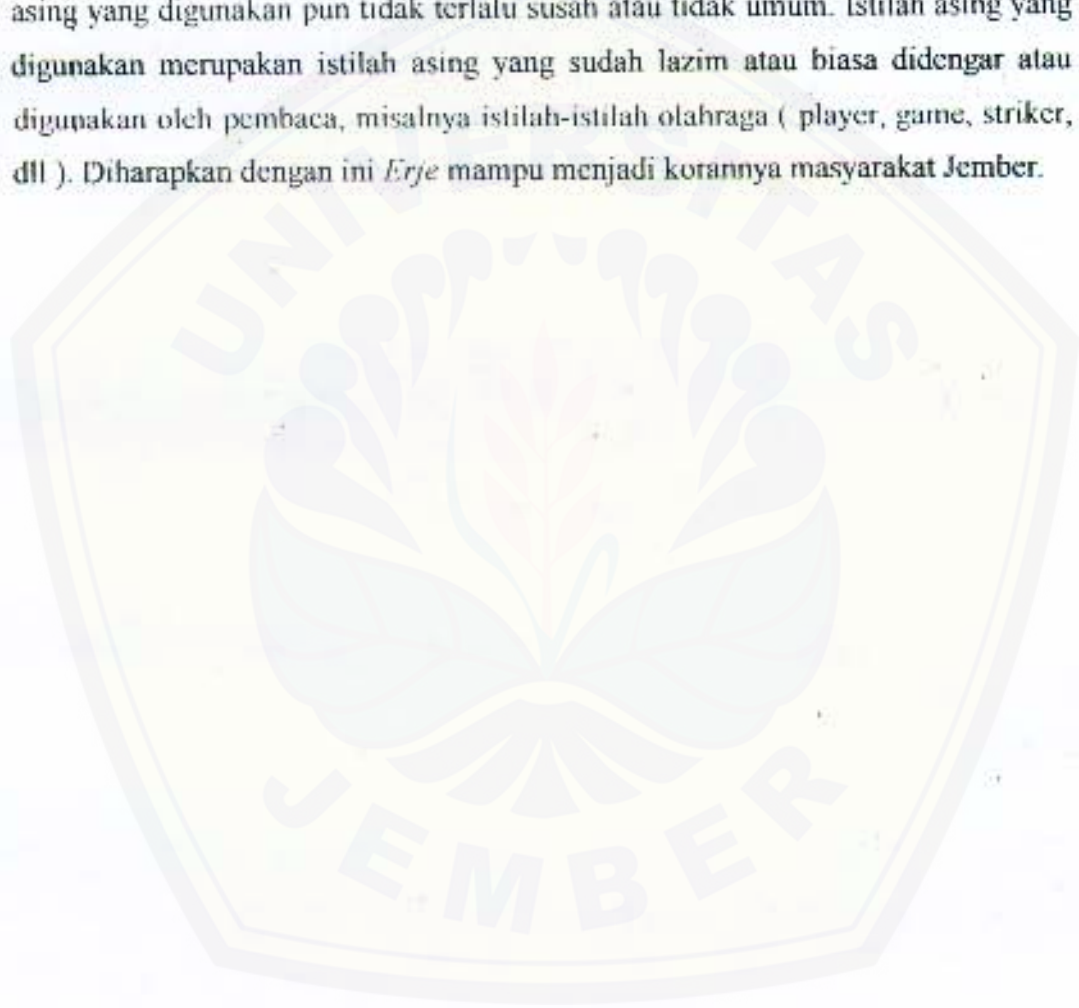
Penggunaan bahasa Inggris di Harian Pagi ini ternyata tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar. Harian Pagi ini dihadapkan pada satu masalah yaitu tingkat pendidikan masyarakat Jember yang tidak sama menyebabkan tidak semua berita yang menggunakan bahasa atau istilah asing dapat diterima atau dimengerti oleh sebagian masyarakat Jember.

Dari sini akhirnya beberapa masalah yang berkaitan dengan penggunaan istilah asing haruslah mendapatkan perhatian dari pihak *Erje* mengingat Harian Pagi ini merupakan koran dengan multi segmen dan bukan koran yang mengacu pada segmen tertentu.

### 5.5 Solusi Penggunaan Bahasa Inggris di Harian Pagi Radar Jember

Dalam menanggapi beberapa masalah yang berkaitan dengan penggunaan istilah asing di Harian Pagi ini, *Erje* melakukan beberapa trik yang cukup jitu, yaitu tidak semua berita menggunakan istilah asing. Jadi memang ada berita-berita yang kurang atau bahkan tidak menggunakan istilah asing dalam penulisannya.

Meski diperlukan penggunaan istilah asing dalam penulisan berita. Istilah asing yang digunakan pun tidak terlalu susah atau tidak umum. Istilah asing yang digunakan merupakan istilah asing yang sudah lazim atau biasa didengar atau digunakan oleh pembaca, misalnya istilah-istilah olahraga ( player, game, striker, dll ). Diharapkan dengan ini *Erje* mampu menjadi korannya masyarakat Jember.





## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan disimpulkan tentang penulisan laporan ini serta akan dikemukakan saran bagi pihak fakultas maupun pihak tempat pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata.

#### **6.1 Kesimpulan**

Dalam perusahaan penerbitan pers, terdapat banyak bidang salah satunya adalah wartawan atau jurnalis. Seorang jurnalis bertugas melaporkan kejadian dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut bukan sekedar opini atau pendapatnya, akan tetapi merupakan ilustrasi fakta.

Seiring kemajuan teknologi komunikasi dewasa ini, perusahaan pers semakin optimal dan lebih efisien dalam bidang mereka. Hal ini didukung oleh kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan akurat. Terlebih persaingan antar media penyalur informasi dan komunikasi yang semakin ketat.

Untuk mendukung hal-hal tersebut selain keterampilan menulis, seorang jurnalis harus obyektif dalam memandang sebuah persoalan dari sebuah berita. Selain itu, bahasa Inggris juga menunjang kinerja serta keberhasilan seorang jurnalis, mengingat semakin banyaknya informasi yang masuk dari luar ke Indonesia. Oleh karena itu seorang jurnalis dituntut untuk mampu menguasai serta memahami istilah asing atau bahasa Inggris, guna menunjang profesionalisme kerja jurnalis itu sendiri.

#### **6.2 Saran**

Dari hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata di Harian Pagi Radar Jember, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

## A. Pada pihak Harian Pagi Radar Jember

Berbekal pengalaman selama di Harian Pagi Radar Jember, penulis menyampaikan saran-saran kepada Harian Pagi Radar Jember, antara lain :

1. Agar Harian Pagi Radar Jember mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitasnya, dari rubrik-rubrik yang telah dihasilkan.
2. Hubungan yang sudah terjalin baik antara pimpinan dan karyawan hendaknya terus dibina dengan suasana kekeluargaan yang erat.
3. Meningkatkan kemampuan wartawannya dalam penguasaan bahasa Inggris juga pengetahuan umum lainnya guna mendukung profesionalisme kerja wartawan.

## B. Pada pihak Fakultas

Untuk menunjang pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di berbagai instansi ataupun perusahaan, maka dapat disarankan pada pihak fakultas, antara lain :

1. Meningkatkan kemampuan dan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata. Misalnya, dengan berbagai *training* keahlian tertentu yang berhubungan dengan instansi ataupun perusahaan tempat melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
2. Diharapkan pada pihak Fakultas khususnya jurusan agar mempunyai hubungan kerjasama dengan lembaga, perusahaan, instansi, yang lebih luas sehingga mengurangi kesulitan mahasiswa dalam mencari obyek Praktek Kerja Nyata.

## C. Pada pihak Mahasiswa

1. Memperluas wawasan, guna memperlancar jalannya kegiatan Praktek Kerja Nyata.
2. Menjalin komunikasi yang baik dengan instansi tempat pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata dan Dosen pembimbing Praktek Kerja Nyata.
3. Disiplin dalam waktu, baik dalam pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata maupun dalam pelaksanaan Bimbingan laporan Praktek Kerja Nyata.

4. Mampu memberikan kontribusi yang baik bagi fakultas serta instansi tempat pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata.



DAFTAR PUSTAKA

Assegaf, Djafar, 1991. *Jurnalists Masa Kini*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia

Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Inggris Edisi III*. Balai Pustaka.

Djuroto, Totok, 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya

Muhtadi, Asep Saeful, 1999. *Jurnalistik : Pendekatan teori dan Praktek*. Jakarta : PT. Logos Wacana

Mustoffa, Sumono, 1978. *Kebebasan Pers Fungsional*. Jakarta

Poerwadarminta, 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta : Balai Pustaka

Siregar, Ashadi, 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta : Kanisius

Undang-undang No.40 tahun 1999 tentang Pers

Lampiran I : Surat Tugas

Harian Pagi

**RADAR JEMBER**

Mengawal Reformasi dan Otonomi Daerah

**SURAT TUGAS**

Nomor : 068/VII/RJMB/2005

Yang bertanda tangan dibawah ini, Redaktur Harian Pagi Radar Jember menerangkan bahwa :

Nama : Iwan Sumantri  
Alamat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Adalah Mahasiswa Universitas Jember yang sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (magang) menjadi wartawan Radar Jember untuk meliput berita di daerah Jember dan sekitarnya.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk kelengkapan menjalankan profesi jurnalistik. Terima kasih atas segala kemudahan yang diberikan kepada pemegang surat ini.

Jember, 15 Juli 2005

**Radar Jember**



Pemegang



**Iwan Sumantri**

\* Berlaku sampai tanggal 5 Agustus 2005

Lampiran H

## KODE ETIK JURNALISTIK

### PEMBUKAAN

Bahwasannya kemerdekaan pers adalah perwujudan kemerdekaan pendapat sebagaimana tercantum dalam pasal 28 UUD 1945, dan karena itu wajib di hormati oleh semua pihak. Kemerdekaan pers merupakan salah satu ciri negara hukum yang dikehendaki penjelasan-penjelasan Undang-Undang Dasar 1945. Sudah barang tentu kemerdekaan pers itu harus dilaksanakan dengan tanggung jawab sosial serta jiwa Pancasila demi kesejahteraan dan keselamatan bangsa dan negara. Karena itu PWI menetapkan Kode Etik Jurnalistik untuk melestarikan asas kemerdekaan pers yang bertanggung jawab.

#### Pasal 1 Kepribadian Wartawan Indonesia

Wartawan Indonesia adalah warga negara yang memiliki kepribadian:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berjiwa Pancasila
3. Taat pada Undang-Undang Dasar 1945
4. Bersifat kesatria
5. Menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia.
6. Berjuang untuk emansipasi bangsa dalam segala lapangan, sehingga dengan demikian turut bekerja ke arah keselamatan Masyarakat Indonesia sebagai anggota Masyarakat Bangsa-Bangsa di dunia.

#### Pasal 2 Pertanggung jawaban

1. Wartawan Indonesia dengan penuh rasa tanggung jawab dan bijaksana mempertimbangkan perlu/patut atau tidaknya suatu berita, tulisan, gambar, karikatur dan sebagainya disiarkan.
2. Wartawan Indonesia tidak menyiarkan:
  - a. Hal-hal yang bersifat destruktif dan dapat merugikan Negara dan Bangsa.
  - b. Hal-hal yang dapat menimbulkan kekacauan.
  - c. Hal-hal yang dapat menyinggung perasaan asusila, agama atau kepercayaan atau keyakinan seseorang atau sesuatu golongan yang dilindungi Undang-Undang.

3. Wartawan Indonesia melakukan pekerjaannya berdasarkan kebebasan yang bertanggung jawab demi keselamatan umum. Ia tidak menyalahgunakan kecakapan dan jabatannya untuk kepentingan sendiri dan atau kepentingan golongan.
4. Wartawan Indonesia dalam menjalankan tugas jurnalistiknya yang menyangkut bangsa dan negara lain, mendahulukan kepentingan Nasional Indonesia.

### Pasal 3

#### Cara Pemberitaan dan Menyatakan Pendapat

1. Wartawan Indonesia menempuh jalan dan cara yang jujur untuk memperoleh bahan-bahan berita dan tulisan dengan selalu menyatakan identitasnya sebagai wartawan apabila sedang melakukan tugas peliputan.
2. Wartawan Indonesia meneliti kebenaran sesuatu berita atau keterangan sebelum menyiarkannya, dengan memperhatikan kredibilitas sumber berita yang bersangkutan.
3. Di dalam menyusun suatu berita, Wartawan Indonesia membedakan antara kejadian (fakta) dan pendapat (opini), sehingga tidak mencampurkan fakta opini tersebut.
4. Kepala-kepala berita harus mencenuinkan isi berita.
5. Dalam tulisan yang memuat tentang pendapat sesuatu kejadian (*"byline story"*), Wartawan Indonesia selalu berusaha untuk bersikap objektif, jujur dan sportif berdasarkan kebebasan yang bertanggung jawab dan menghindarkan dari cara-cara penulisan yang bersifat pelanggaran kehidupan pribadi (*privasi*), sensasional, inumoral atau melanggar kesusilaan.
6. Penyiaran setiap berita atau tulisan yang berisi tuduhan yang tidak mendasar, desas-desus, hasutan yang dapat membahayakan keselamatan Bangsa dan Negara, fitnahan, penutarbalkan sesuatu kejadian, merupakan pelanggaran berat terhadap profesi jurnalistik.
7. Pemberitaan tentang jalannya pemeriksaan perkara pidana di dalam sidang-sidang pengadilan harus dijrwal oleh prinsip "asas praduga tak bersalah", yaitu bahwa seorang tersangka baru dianggap bersalah telah melakukan tindak pidana apabila ia telah dinyatakan terbukti bersalah dalam keputusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan tetap.
8. Penyiaran nama secara lengkap, identitas dan gambar dari seorang dalam perkara-perkara yang menyangkut kesusilaan atau menyangkut anak-anak yang belum dewasa. Pemberitaan harus berimbang antar tuduhan dan pembelaan dan dihindarkan terjadinya "*trial by the press*".

**Pasal 4**  
**Hak Jawab**

1. Setiap pemberitaan yang kemudian ternyata tidak benar atau berisi hal-hal yang menyesatkan, harus dicabut kembali atau diralat atas keinsafan wartawan sendiri.
2. Pihak yang merasa dirugikan wajib diberi kesempatan secepatnya untuk dapat menjawab atau memperbaiki pemberitaan yang dimaksud, sedapat mungkin dalam ruangan yang sama dengan pemberitaan semula dan maksimal sama panjangnya, asal saja jawaban atau perbaikan itu dilakukan secara wajar.

**Pasal 5**  
**Sumber Berita**

1. Wartawan Indonesia menghargai dan melindungi kedudukan sumber berita yang tidak bersedia disebut namanya. Dalam hal berita tanpa menyebut nama nara sumber tersebut disiarkan, maka segala tanggung jawab berada pada wartawan/penerbit yang bersangkutan.
2. Keterangan-keterangan yang diberikan secara "*off the record*" tidak disiarkan kecuali apabila wartawan yang bersangkutan secara nyata-nyata dapat membuktikan bahwa ia sebelumnya memiliki keterangan-keterangan yang kemudian ternyata diberikan secara "*off the record*" itu.
3. Wartawan Indonesia dengan jujur menyebut sumbernya dalam mengutip berita, gambar atau tulisan dan suatu penerbitan pers, baik yang terbit di dalam maupun di luar negeri. Perbuatan plagiat, yaitu mengutip berita, gambar atau tulisan tanpa menyebut sumbernya, merupakan pelanggaran berat.
4. Penerimaan imbalan atau sesuatu janji untuk menyiarkan atau tidak menyiarkan suatu berita, gambar atau tulisan yang dapat merugikan seseorang, sesuatu golongan atau sesuatu pihak dilarang sama sekali.

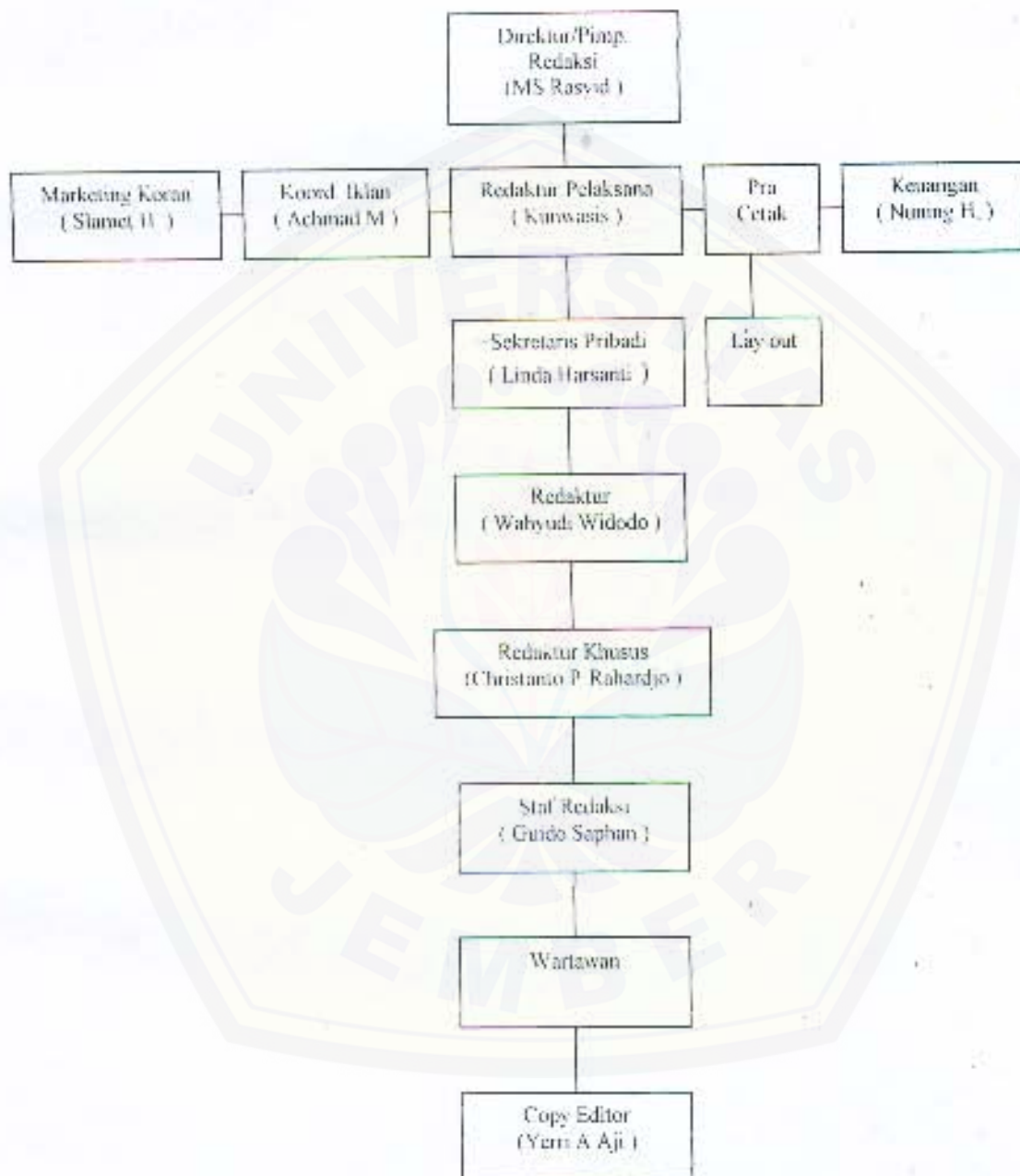
**Pasal 6**  
**Kekuasaan Kode Etik**

1. Kode Etik ini dibuat atas prinsip bahwa Pertanggung jawaban tentang pentaatannya berada pada hati nurani setiap Wartawan Indonesia.
2. Tiada satu pasalpun dalam Kode Etik ini yang memberikan wewenang pada golongan maupun di luar PWI untuk mengambil tindakan seorang Wartawan Indonesia atau terhadap penerbitan pers di Indonesia berdasarkan pasal-pasal dalam kode etik ini, karena sanksi atas pelanggaran kode etik ini merupakan hak organisasi dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) melalui organ-organnya.



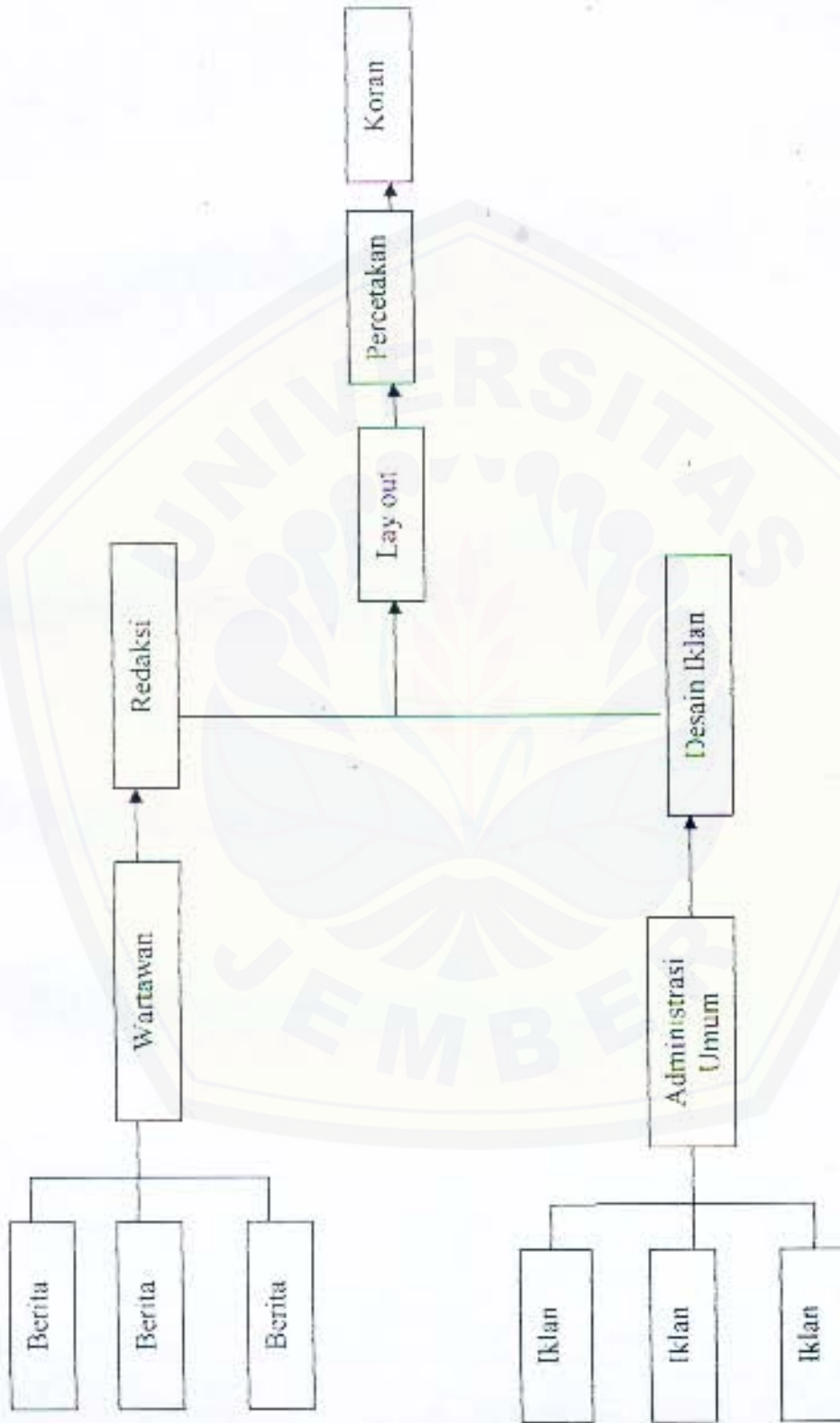
Lampiran III

Struktur Organisasi Harian Pagi Radar Jember



LAMPIRAN IV

Alur Terbit Koran Harian Pagi Radar Jember



# Tiga Penderita AIDS Dipulangkan

## Ada yang Disebabkan Penggunaan Narkoba

JEMBER. Penyakit baru, dan HIV/AIDS benar-benar mengkhawatirkan. Tidak hanya merambat ke kawasan-kawasan besar, namun sudah merambat ke kawasan desa. Hal ini bisa dilihat dari data di RSUD dr Soetomo Jember yang

menyatakan angka Jember yang positif terdapat HIV/AIDS. Berdasarkan data per Januari-Mei 2005, ada tiga penderita HIV/AIDS yang pernah di rawat di rumah sakit terbesar di kawasan Tapal Kuda ini.

Pernah dirawatnya, seorang penderita AIDS ini disebabkan oleh Dr. Aji, Kepala Bagian Pelayanan Medik RSUD dr Soetomo. Hanya saja, piluknya tidak bisa meng-

ungkapkan secara detail data-data penderita AIDS itu karena faktor psikologis dan masih memerlukan penyesuaian. Setelah melalui serangkaian penanganan, akhirnya piluk RSUD pun diperbolehkan pulang pasien tersebut. "Ketiga pasien penderita HIV/AIDS tersebut telah diperbolehkan pulang," ujarnya. ■

• Baca Tiga... 161/35

## Waspadai Demam Berkepanjangan

■ TIGA...

*Sambungan dari Hal 25*

Menurut dia, salah satu ketiga pasien itu juga sudah diketahui penyebab terinfeksi HIV dan kemudian berstatus menderita positif AIDS. Satu yang positif ini itu terkena AIDS karena penggunaan narkoba. "Karena menyalahgunakan narkoba bisa menjadi salah satu dari penyebab AIDS," ujarnya.

Informasi Frey menyebutkan, sebelumnya RSUD Balung pun pernah merawat satu penderita AIDS berasal dari Lumajang. Penderita yang sebelumnya sudah karies itu hanya bisa bertahan dengan pemberian obat dari RSUD Balung. Identitas penderita pun sempat diketahui oleh keluarga korban mengingat dampak psikologis yang bakal dimunculkan setelah berati.

Fenomena ini semakin menguatkan kecurigaan masyarakat berkaitan dengan merbakanya virus mematikan itu. Sebagaimana, penyebabnya penyakit AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) di nepen ini berada dalam ambang bahaya. Berbagai antisipasi terhadap penyakit yang di-

ebutkan virus HIV (Human Immunodeficiency Virus) dilakukan sejumlah kalangan.

Berdasarkan catatan Frey, HIV menyerang sel darah putih manusia yang bertugas sebagai sistem kekebalan tubuh. Orang yang terinfeksi HIV sistem kekebalan tubuhnya terus menurun sehingga penyakit ringan pun bisa menyebabkan kematian. Penyakit ini terus berkembang seiring meningkatnya perilaku seks bebas.

Selanjutnya, penyakit ini akhirnya menular ke mana-mana dengan beragam penyebaran. Misalnya, melalui hubungan seks dengan orang yang terinfeksi HIV, transfusi darah yang telah terinfeksi HIV. Cara penularan lain bisa dengan menusuk atau menggosok tubuh dengan alat yang terinfeksi HIV, seperti jarum suntik, alat suntik, jarum tato, atau pisau cukur. Bahkan, bisa juga dari ibu yang terinfeksi HIV kepada janin yang dikandungnya. Virus yang mengulap HIV menularkan virus HIV melalui air liur (saliva) selama kehamilan atau melalui perukam yang terinfeksi selama persalinan.

Banyak cara yang dilakukan un-

tuk mencegah secara dini penyakit ini. Misalnya, menggunakan sarung sarung melakukan pemeriksaan keador jika ditemukan gejala menandakan. Misalnya, demam berkepanjangan, selera makan menurun, diare terus-menerus tanpa sebab yang jelas, pembengkakan kelenjar prostat dan gatal berang berak-berak merah di kulit. Berbagai badan menaruh dradis. Bahkan, gejala yang bisa menandakan orang terinfeksi positif terinfeksi AIDS adalah seperti radang paru-paru, radang saluran pencernaan, kanker kulit, radang kelenjar di mulut dan lain sebagainya, gangguan sistem saraf, TBC dan lainnya.

Dr. Arya Sidiarta, dokter besar U.AIDS Jember pernah mengungkapkan apa yang tidak boleh hanya sekedar menularkan fenomena HIV/AIDS itu sebagai sebuah ketakutan. Sebab, jika ketakutan yang terjadi, maka akan sulit melakukan antisipasi. Untuk itu, bagaimana pun fenomena ini harus dikurangi masyarakat. Maka, upaya yang dilakukan cara pencegahannya, penanggulangan, ketahanan (diawab/wangkunkun).

## Keluhkan Sumbangan SPSB

Dekan FH Unej Tegaskan Tak Ada Paksaan

JEMBER—Kawatimor dan beberapa fakultas lainnya di lingkungan Universitas Jember (UJ) mengeluhkan besarnya sumbangan SPSB (Sumbangan Pokok SPSB) yang dituntut oleh Sistem Penyetoran Sosial Keprakerjaan (SPSB). Namun, rektor UJ, H. M. Idris Pribadi, menegaskan bahwa sumbangan SPSB di Fakultas Hukum Unej adalah wajib.

Menyikapi keluhan tersebut, Dekan Fakultas Hukum UJ, Ujwalan Djiwandana, menegaskan bahwa SPSB tidak wajib dan fakultas tersebut hanya sebagai referensi.

"Kami sebagai fakultas hanya sebagai referensi saja. Jika fakultas lain sudah melakukan SPSB, maka fakultas lain juga harus melakukan SPSB," tegas rektor UJ.

Menanggapi hal tersebut, Dekan Fakultas Hukum UJ, Ujwalan Djiwandana, menegaskan bahwa SPSB di Fakultas Hukum Unej adalah wajib.

■ *Penyumbang: Nur Hafid*

## Alasannya untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

### ■ KELUHKAN...

*Sumbangan dan Hal 25*

Begini mendengar kabar itu, dirinya pun bergugup. Setelah saat itu dirinya tidak memiliki uang sebesar itu. Akhirnya, dia menandatangani dan menawar jumlah sumbangan di bawah itu. Pedagang kaki lima itu pun menawarkan nilai nominal Rp 2,5 juta kepada pihak fakultas.

Namun, jumlah itu belum diterima pihak dekanat. Alasan jumlah sumbangan pun diturunkan menjadi Rp 2,5 juta. Namun, angka itu masih dirasa berat. Dia pun menentu menawar lagi, kali ini nominalnya Rp 3 juta, namun masih dianggap pihak fakultas dengan menyodorkan angka Rp 6 juta.

Pria itu pun tertunduk lesu dan bingung harus berbuat apa. Berapa menit kemudian, kata dia,

pihak fakultas menyetorkan ke pusat bank angka sumbangan Rp 4 juta. "Ditandatangani saja, saya harus menandatangani keputusan tersebut," ujarnya.

Menanggapi peristiwa tersebut, Dekan FH Unej Kaptan H. H. Ron Pus SPSB, menyatakan, tidak ada paksaan dalam sumbangan. "Jika pendidik dan mahasiswa di Unej, kami dan perguruan tinggi itu adalah, dan akan menawarkan alternatif pengganti." "Sebenarnya tidak ada yang namanya kewajiban pendidikan melalui sumbangan POMIA (Peraturan Menteri Mahasiswa)," ujarnya.

Menurut dia, sumbangan ini sifatnya tidak memaksa, dan tidak ada patokan-patokan jumlah nominal yang harus disumbangkan. Dikatakan, Fakultas Hukum menerapkan kebijakan kehumatan. "Humor dalam menarik kon-

tribusi POMIA untuk siswa yang kurang mampu." "Sumbangan POMIA ini diterapkan untuk menunjang sarana dan prasarana pendidikan di fakultas hukum. Dan sumbangan ini pun sudah diterapkan di beberapa fakultas di Unej. Sumbangan itu digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, kita memang memerlukan biaya, dan dalam hal ini kita memerlukan kerja sama dari pihak orang tua mahasiswa," ungkapnya.

Selain itu, kata dia, pengalokasian dana sumbangan POMIA akan digunakan untuk membekali mahasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi. "Fakultas dilakukan juga menerapkan kebijakan-kebijakan khusus dalam penarikan sumbangan POMIA untuk siswa yang kurang mampu," ujarnya. (waf/dun/angrus/kant)

# Digital Repository Universitas Jember

## Dari Berbekal Pembahasan Soal hingga Ikut LBB

Menjadi mahasiswa sebuah perguruan tinggi negeri memang gampang-gampang susah. Sepanjang persiapan cukup, pengetahuan lumayan, dan otak encer tidak jadi masalah harus mengerjakan soal ujian. Apa saja persiapan yang dilakukan para peserta menghadapi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)?

SEJAKH mata memandang, di beberapa ruangan kampus Universitas Jember (Unj) terlihat wajah-wajah serius. Mereka dengan tekun mengerjakan satu per satu soal yang ada di depannya. Serakah, terlihat beberapa peserta menengok menyetakis kampung. Dengan semangat mereka menyelesaikan soal-soal yang harus dikerjakan dengan cepat. Mereka harus memeras otak dalam suasana penuh ruangan yang cukup sempit. Begitu mereka selesai mengerjakan, langkah gantai kaki peserta

kemudian ditera enteng. "Saya kok optimis atau bisa lulus," ujar Sri, warga Jember yang kemarin ikut ujian. Namun tak sedikit juga yang mengaku soal ujian terasa sulit karena selama liburan tak banyak membuka buku.

Adi, peserta SPMB dari Situbondo yang mengikuti tes di Fakultas Sastha Unj, juga cukup optimis bisa mengerjakan soal-soal yang disusutkan panitia. Ia pun berharap dapat mengerjakan soal dengan baik. "Untuk persiapan saja mengikuti SPMD kan lama sekali. Saya seluruh penuh persiapan dengan cara belajar dan juga mengikuti pembagian di salah satu LBB yang ada di Jember," ungkapnya.

Optimisme ini barangkali tak berlebihan. Sebab, dia berharap untuk dapat di terima Universitas Airlangga (Unair) Surabaya jurusan Sastra Inggris sebagai pilihan pertama. "Kalau pun tidak dia masih berharap untuk dapat di terima di Fakultas Sastra Unj pada jurusan yang sama pula," ungkapnya.

Berbeda dengan yang Supri, peserta real Bnyuwangi. Untuk urusan tes ini, dia terpaksa tinggal di kos temannya di kawasan Jalan Jengg

• *Baca Dari Berbekal, Hal 31*

masih terlihat menahan ketiduran.

Ya, itulah pemandangan dan perilaku peserta SPMB yang 'digang' panitia tetap-puntapi-kal

Jember. Tema saja, beragam komentar dan pun anak mahasiswa itu pun beragam. Ada yang mengaku optimis, ada dan hari yang berakhir

## Gelar Sarjana Masih Jadi Harapan

■ DARI BERBEKAL...

*Sambungan dari Hal 25*

la mengatasani dalam persiapan menghadapi SPMB tidak ada yang spesial. Maklum, ia berasal dari keluarga biasa.

Umur menghadapi SPMB, Supri mengaku hanya berbekal buku-buku pembahasan soal SPMB saja. Itu pun diperoleh dengan cara meminjam kepada temannya yang ia temui di sekampung. "Ya lumayanlah hari ini saya dapat mengerjakan soal. Aku berharap bisa lebih baik again ini sebagai hari penentu untuk masa depan saya. Ujian ini kalau menurut saya bisa, enak saja yang lain bisa, ya yang lain bisa yang saya bisa, saya saja, kok," ungkapnya.

Bagi kalangan mantan pelajar ini, memasuki lembaga perguruan tinggi (PT) masih dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan. Meskipun, setiap tahun, banyak sekali sarjana yang harus beribut untuk belerang peributan yang sama. Plus jumlah pengangguran kalangan intelektual pun meningkat. "Tapi, saya yakin, kalau bisa kuliah nanti bisa membuat wawasan kita luas. Ujung-ujungnya, nanti kan rezeki jadi lawas," ujar Samsul, warga Banyuwangi yang kemarin juga ikut ujian.

Hal serupa diungkapkan Andi. Peserta asal Jember ini mengaku, kalau sarjana masih menjadi angan-angan untuk meraih kesuksesan di masa depan. Meskipun, dirinya sendiri pernah melihat mahasiswa yang lulus, tetapi tidak produktif dan ide-idenya tidak kreatif. "Lha selama tahun kuliah itu untuk apa. Mahasiswa, serakah lulus

sebagai sarjana, dan kalau belum bekerja tetap menggaji ide-ide kerennanya," ujarnya.

Menurut dia, masih banyak mahasiswa yang tidak lulus karena mereka tidak mau mengikuti Rujukan, seperti yang tidak hanya lulus hanya selama kuliah. Menunggu pengumuman, mahasiswa pun masih sangat sibuk dengan urusan praktikum, penelitian, tugas, anggapannya, dan lain-lain, yang mana dengan begitu. "Ya, kalau tidak bekerja tetap juga bisa membuat lapangan kerja baru," ungkapnya.

Ditanggapi Pendaftaran SPMB

Selanjutnya, mahasiswa SPMB yang sudah PKMB ini, di atas Jember (Unj) juga juga tampak lebih riuh. Hal ini, kas remedial akan segera selesai pertama SPMB. Selain itu, ada juga Niska. Berapa pun juga SPMB tahun ini akan diadakan 200 siswa dan beberapa di antaranya, sedang menunggu yang berhasil lolos mengikuti ujian ini sekitar 300 siswa.

Beberapa peserta SPMB yang berhasil diterima menyatakan, mereka cukup senang dengan adanya program SPMB sebagai pengganti program PMDK. Mereka tidak pernah bersusah

payah mengikuti pelaksanaan SPMB, karena peserta SPMB sendiri sudah diproses dan diterima di beberapa fakultas di Unj.

Tetapi ada pula traksi yang cukup menarik, dari beberapa orang tua yang ikut mengantar-an anak-anaknya. Misalnya, P. Satrio asal Lumajang yang mengantar-an anaknya untuk mengikuti registrasi SPMB. Ia tak mengira anaknya berprestasi di tingkat ini, yang malah untuk urusan ekonominya. "Wah, yang pendatangannya mahal, memang

Ungkapan P. Satrio ini memang ada benarnya. Sebab, sekamng ini biaya pendaftaran memang cukup mahal. Lalu SPMB itu tidak semudah yang digambarkan para siswa. Karena selain harus melalui tes penerimaan, biaya registrasi juga lebih mahal. Tidak seperti siswa yang lulus lewat jalur SPMB, mereka juga dituntut untuk melunasi biaya registrasi awal dan PUMA (juga diangsur).

Biaya PUMA ditentukan oleh masing-masing fakultas, sedangkan biaya registrasi awal dibedakan menjadi dua, yaitu non-eksekutif sebesar Rp 1.100.000, dan eksekutif sebesar Rp 1.300.000. (Konwazis/bn/ind/rudrang)

Lampiran VI: Berita yang Menggunakan Bahasa Inggris

## Djalal Siapkan Bonus Pemain

TAK punya sosok manajer lagi menyusul Samud Hadi Dismawati kalah dalam Pilkada Jember 2005 bukan berarti bisnis pembinaan ataupun seri di Lapangan Jawa Barat bakal tidak diterima 57 nadra Persid. Sebab, menjelang pertandingan ke-13 Wilayah II Liga Pro XI Divisi I Nasional 2005 di Purwodadi sore tadi, Bupati Jember pilihan rakyat MZA Djalal resmi menyiapkan bonus untuk Kepala A. Rahman Saleh dkk jika berhasil meraih poin dari laga ini untuk Persipur Purwodadi.

Kepastian ini disampaikan H. Kamil Gunawan, Ketua I Persid yang mendapat kepercayaan dari Djalal untuk menyiapkan pemberian bonus itu langsung kepada para pengurus Mawan Sangar di Purwodadi. "Pak Djalal telah menyiapkan bonus uang kepada pemain Persid jika berhasil meraih poin di Purwodadi. Bonus uang itu sebesar Rp 30 juta jika menang dan seperempatnya kalau seri," kata Kamil



POHPIR SEMANGAT: MZA Djalal dan H. Kamil Gunawan bersama pemain, uang bonus.

Kepastian Djalal yang telah menang di lapangan Jawa Barat sebagai Persid membuat para pengurus Mawan Sangar sangat senang. Mawan sebagai Samud Hadi Dismawati kalah menjadi manajer Persid lagi ini besutan dari mantan Boss Astan Mawan tidak lagi ada bonus ini diberikan ataupun seratus ribu diberikan untuk seribu Liga Pro XI Divisi I Nasional 2005 mulai di pertandingan di Mawan.

Menurut, bonus yang disiapkan Djalal tidak sebesar yang dijanjikan mantan lama. Yakin, jika menang

demi Lapangan Persid mengklaim uang bonus Rp 60 juta dan seri sebesar Rp 30 juta. Tapi, melihat kepedulian Djalal tersebut, pelatih dan pemain Persid angkat tangan.

"Sebenarnya kami tetap ingin kalah menang bonusnya Rp 60 juta dan seri Rp 30 juta. Tapi, karena sekarang tidak ada manajer lagi dan pak Djalal yang bukan manajer bersedia menyiapkan bonus, kami menjadi lega. Sebab tidak ada tidak meski jumlahnya tidak sama dengan komitmen awal, akan menambah semangat bertanding kami," kata salah satu pemain Persid. (doi)

JEMBER

## Intervensi Kapitalis Jangan Terlalu Masuk

■ NEW FEATURE...

*Sambungan dari Hal 25*

Tidak mudah membuat "berita kisah". Ketika saya berbicara di hadapan teman-teman "Broad-caster" di studio *Prasulita FM* dan teman-teman mahasiswa pengelola Koran Kampus Unej *Jembernews*, terungkap pengakuan adanya "penderitaan" tersendiri saat membuat berita kisah. Bagaimanapun berita kisah harus

lebih ini tidak digarap secara profesional.

Mungkin salah satunya bila kepentingan *profit-oriented* dan pemilik modal kemudian masuk dalam kepentingan editorialnya "Berita Kisah" dalam sebuah stasiun radio, sementara stasiun TV lokal Jember belum ada. Sebagai pengganti idealisme "berita kisah", sebaiknya intervensi kapitalis tersebut

sebaiknya sampai merasuk untuk menekan kuasa birokrasi yang kapitalistik melalui kekuatan berita kisah terkesan setengah hati. Sejamah *broadcast* lokal maupun nasional (Radio & TV) tidak sepenuhnya mampu menanggapi setiap bentuk eksploitasi terhadap pendengar dan pemirsa dari warga lemah (*powerless*).

Seorang teman *broadcaster* di Jember sempat mengatakan kepada saya, bahwa media yang dibidani

## Intervensi Kapitalis Jangan Terlalu Masuk

■ NEW FEATURE...

*Sambungan dari Hal 25*

Tidak mudah membuat "berita kisah". Ketika saya berbicara di hadapan teman-teman "Broad-caster" di studio *Prasulita FM* dan teman-teman mahasiswa pengelola Koran Kampus Unej *Jembernews*, terungkap pengakuan adanya "penderitaan" tersendiri saat membuat berita kisah. Bagaimanapun berita kisah harus mampu tidak saja mengengas *tabi kopong*), namun juga melukiskan setengah kasih sayang humanis (*to feel a for affective*) dan realitas *attuale*.

Mungkinkah ini memang kesulitannya? *News Feature* *more than words*? Memang agak sulit menemukan media massa lokal yang *ber-time frame* secara serius menggarap "how to do a feature". Akibatnya, informasi model *human interest* (manusia) seperti ini menjadi langka, ketinggalan, dan pelit. Padahal, media massa lokal Jember terutama stasiun radio memiliki dua arah dengan realitas sosial. Di satu pihak ia mencerminkan "apa yang ada", di lain pihak pihak stasiun radio juga ikut mempengaruhi realitas sosial yang ada. Dan jelas, kultur-sosial Jember cukup berkembang untuk ditampilkan lewat *style, sight, orientasi* berita kisah. Bukankah pengaruh radio lebih menyentuh aspek *psikologi* manusia ketimbang media cetak. Sayang, jika ke-

lebih ini tidak digarap secara profesional.

Mungkin salah satunya bila kepentingan *profit-oriented* dan pemilik modal kemudian masuk dalam kepentingan idealisme "Berita Kisah" dalam sebuah stasiun radio, sementara stasiun TV lokal Jember belum ada. Sebagai pengganti idealisme "berita kisah", sebaiknya intervensi kapitalis tersebut jangan sampai merasuk untuk menguasai opini publik. Kekhawatiran saya, ketika para kapitalis yang kebetulan merangkap berita lokal, justru menjalankan fungsi kontrol tersembunyi dengan ikut mengatur kemudian mengubah berita *human interest* menjadi berita-berita politik (*reaktifitas*). Kasus ini sempat terjadi secara menyeluruh saat Pilkada 2005 kemarin. Ungkapan Priyo Santandoyo (1999) benar, bahwa fungsi komunikasi media untuk menyampaikan berbagai kritik dan pandangan berbeda mengenai realitas sosial cenderung menurun atau bahkan tidak ada sama sekali. Pembuktian tersebut diperkuat oleh melembutnya kredibilitas media massa nasional disebabkan oleh sistem komersialisasi-publik dan kebanyakan politik media massa yang berlaku. Kalau situasi terus menerus seperti ini, mana mungkin ada *News Feature*. Akhirnya, mengapa kemudian membanyarlah berita-berita kriminal dan humanisasi tanpa pernah berbending. Kekul-

sertaan media massa untuk menekan kuasa birokrasi yang kapitalistik melalui kekuatan berita kisah terkesan setengah hati. Sejamah *broadcast* lokal maupun nasional (Radio & TV) tidak sepenuhnya mampu menanggapi setiap bentuk eksploitasi terhadap pendengar dan pemirsa dari warga lemah (*powerless*).

Seorang teman *broadcaster* di Jember sempat mengatakan kepada saya, bahwa media yang dibidani selalu membuat *news feature* dengan cara melakukan "jurnalisme tersembunyi" (jurnalisme tersembunyi diserap melalui "komentar publik", telepon langsung, SMS, maupun *email*). Selain itu, sejumlah pakar, tokoh masyarakat acapkali didatangkan ke kamar rekamasi studio, untuk dimintai pendapatnya. Pergulan *news feature* tak semata-mata hanya didukung jurnalisme interaktif atau apapun namanya. Yang utama adalah sederhana adalah ternyata bahwa "berita kisah" ini mampu membenarkan sambutan sangat berharga, ketika publik yang *powerless* tersebut kemudian diajak terlibat tidak sekedar mengiyakan-menyakik kata-kata, melainkan para pendengar-pembaca-pemirsa menjadi lebih humanis. Karena telah mempunyai data dan fakta baru di lapangan kehidupan manusia.\*\*\*

\* Penulis, *Redaktur* *Korban* *Rakyat* *Jember*

## Soal PSB, ITA Kritisi Sejumlah Temuan

JEMBER - Mulai dari sejumlah persoalan dalam pelaksanaan soal baru PSB mendapat tanggapan serius dari sejumlah kalangan. Bahkan, ada yang menilai indikator, mark up nilai, kesalahan entry data, memberikan kesan yang buruk terhadap portret pendidikan di Jember. Namun, menurut LSM Indonesian Teachers Association (ITA), persoalan tersebut tidak boleh di jadikan ukuran keadilan dunia pendidikan di Jember. Sebab, pelaksanaan PSB sekarang ini mestinya menjadi tanggung jawab semua pihak.

Menurut Supriatno, Ketua ITA Jember, sistem dan mekanisme PSB dan tahun terakhir ini dianggap sebagai tanggapan atas keinginan masyarakat agar PSB lebih terbuka, lebih demokratis (KKN) adalah salah satu Dams. Pembukaan Dispersi bersama Dewan Pendidikan Kabupaten Jember, Bergabung Pendidikan dan selah memuncak soal sistem PSB yang merupakan inisiatif KKN.

Sebelum ini, soal bersama DPRD, maka diterapkannya sistem PSB yang selang seling. Dengan begitu, masyarakat perlu tahu bahwa sistem PSB sekarang ini bukan semata-mata untuk hal uji Dispersi, melainkan soal tersebut adalah sistem ujian seleksi pendidikan, tegasnya.

Tidak ada, padahal tidak sepatutnya ada LSM atau kelompok masyarakat tertentu yang berpelekat sistem PSB sekarang ini hanyalah sebagai Dispersi atau pilak sekolah yang mana-bene adalah guru. Padahal, sistem ke-keadilan PSB juga tidak hanya milik Universitas Jember yang untuk menelaah masalah pendidikan lainnya yang perlu dalam menilai keadilan masyarakat.

• *Star Harat Daskap... 19/12*

## Tak Cukup dengan Pendidikan Tinggi

■ CITRA...

*Sambungan dari Hal 25*

Yakni, perawat harus membacakan senyum, salam, sapa, sentun dan senah terhadap pasien yang dirawatnya. Dengan begitu, perawat harus bersikap ramah dan tidak boleh bertindak kasar, apalagi tidak sopan kepada pasien.

Di sela-sela pertemuan bertajuk "Gengah Eksternal Customer

*Satisfacancy*" melalui pelayanan keperawatan di RS Kertarin, Sumiati juga mengungkapkan, seorang perawat tidak hanya memiliki kemampuan keahlihan dan pendidikan yang tinggi saja.

Perawat juga harus punya sikap dan sikap ilang yang baik pula, tuturnya. Seorang perawat yang dia, harus memahami dan bisa berpad dengan sopan-sua. "Dik pasien puas dengan layanan

perawat, maka image rumah sakit juga semakin bagus," pegawainya.

Tak hanya pada guru membangun image RS yang bagus guna memberikan pelayanan terbaik kepada pasien, sebagian besar RS mempunyai program "house training". Selain juga meningkatkan perawatnya dalam berbagai pelatihan guna meningkatkan kemampuannya, juga

